

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2017:234), mengatakan bahwa: “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 22), bahwa: “variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Sementara menurut Sambas (2017:14), membedakan dua variabel dalam penelitian yakni: “Variabel independen/bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya), dan variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen”. Bertolak dari pendapat tersebut di atas, maka dalam penelitian peneliti menggunakan variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Kompetensi (variabel X), dengan indikator:

- Karakter pribadi
- Konsep diri
- Pengetahuan
- Keterampilan
- Motivasi kerja

b. Kesadaran Masyarakat (variabel Y), indikator:

- Pengetahuan
- Sikap
- Tindakan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Nawawi (2013:141), mengemukakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan objek yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik dalam suatu penelitian”.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Narkotika Nasional Daerah (BNNK) Kota Gunungsitoli dan masyarakat yang mengurus surat keterangan bebas narkoba dengan total 25 orang.

3.3.2 Sampel

Arikunto (2017:91), berpendapat bahwa “pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya”.

Teknik pengambilan sample menurut Arikunto (2006:134), bahwa “Apabila subyek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyek lebih besar dapat diambil antara 10-20% atau 20-25% atau lebih”. Oleh karena populasi pada penelitian ini tidak lebih dari 100 orang maka penulis mengambil sampel dari keseluruhan jumlah subyek pada populasi yaitu 25 orang.

Oleh karena itu, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh pegawai pada Badan Narkotika Nasional Daerah (BNNK) Kota Gunungsitoli dan masyarakat yang mengurus surat keterangan bebas narkoba dengan total 25 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Menurut (Yusuf, 2017: 201). Secara umum instrumen penelitian yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian kuantitatif sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner berasal dari bahasa latin : *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Kuesioner lebih populer dalam penelitian dibandingkan dari jenis instrumen yang lain, karena dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data

Jenis data yang di perlukan peneliti dalam penelitian adalah:

1. Data Primer yaitu Data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan para narasumber. Data yang diperoleh ini harus diolah lagi. Dan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumen-dokumen dan laporan-laporan serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh tidak perlu diolah lagi. Dan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Lapangan (*Field Research*), peneliti langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data secara langsung. Data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, diperoleh dengan cara:

- a. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.
- b. Angket yaitu penyebaran daftar pertanyaan penelitian kepada responden.

3.6 Teknik Analisa Data

Untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh, maka peneliti melakukan metode analisa data secara kuantitatif. Menurut Arikunto (2007:309), bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di

maksudkan untuk mengumpulkan mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara matematis.” Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang ditemukan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh. Selanjutnya dalam membuktikan pengaruh kedua variabel maka peneliti akan melakukan teknik analisa data, sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengecek apakah angket yang telah di edarkan dan telah di isi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang memungkinkan pengolahan angket tidak memenuhi syarat. Angket yang telah lewat verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah.

2. Pengolahan Angket

Angket yang telah di edarkan kepada sejumlah responden terdiri dari 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, menggunakan metode *skala likert* dengan teknik pembobotan sebagai berikut:

- | | |
|------------------|--------|
| a. Sangat setuju | skor 4 |
| b. Setuju | skor 3 |
| c. Kurang setuju | skor 2 |
| d. Tidak setuju | skor 1 |

3. Uji Coba Alat Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut

dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian diatas valid itu berarti mengukur apa yang diukur (ketepatan). Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 20.0 untuk mencari uji validitas data.

Menurut Aritkunto (2002: 146), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat signifikasi (s) $< 0,05$ maka dikatakan signifikasi dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikasi sebesar 5%.

r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $25-2 = 23$ dengan alpha 0,05 didapat r_{tabel} sebesar 0,3961 jika r hitung (untuk tiap butir-butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected* item pertanyaan total *correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Penelitian

Dalam data statistik SPSS, uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui kekonsistenan angket yang akan digunakan oleh peniliti sehingga angket tersebut dihandalkan.

Uji realibilitas untuk alternatif jawabannya lebih dari dua akan menggunakan uji *coranbach Alpha* menurut Ghozali (2016:133), mengatakan “jika nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$ maka instrumen penelitian realible, jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,60$ maka instrumen penelitian tidak realible.

3. Mencari Koefisiensi Korelasi

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan antara Pengawasan Mutu (X) dengan Volume Penjualan (Y), dilakukan uji korelasi product moment dengan bantuan SPSS for window Versi 20.0.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Sofyan Siregar (2017:251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00 – 0,399 Tingkat hubungan sangat lemah

0,20 – 0,399 Tingkat hubungan lemah

0,40 – 0,599 Tingkat hubungan cukup

0,60 – 0,799 Tingkat hubungan kuat

0,80 – 1,00 Tingkat hubungan sangat kuat

2. Menentukan Koefisiensi Determinan

Menurut Sugiyono (2014:8), mengatakan “uji koefisien determinan merupakan alat statistik yang digunakan untuk memprediksikan besarnya korelasi antara variabel independen X dengan variabel dependen Y”. Hasil dari koefisien korelasi dikali angka yang sama kemudian dikali 100%, maka diketahui seberapa persen pengaruh variabel X terhadap Y.

3. Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for window Versi 20.0.

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri

pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Pengujian SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikan 0,05.

Menurut Hadi (2014:77) mengatakan “sebuah data linear jika taraf signifikan $< 0,05$, hal ini berarti variabel X berkorelasi linear dengan variabel Y”.

4. Pengujian Hipotesis

Perhitungan pengujian uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for window versi 20.0.

Pengujian secara parsial atau uji t digunakan untuk memnguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual, dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikan $\alpha=0,5$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

3.7 Lokasi Penelitian

Dengan menetapkan lokasi penelitian maka objek penelitian dan tujuan penelitian tentunya sudah tetap dan jelas. Sehingga dapat mempermudah proses penelitian dan dapat melakukan penelitian guna mendapatkan hasil yang akurat.

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Narkotika Nasional Daerah (BNNK) Kota Gunungsitoli, Jl. Yos Sudarso Km. 2 Desa Ombolata Ulu - Gunungsitoli.